**ABSTRAK**

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan tertentu dan tidak menetap untuk selama-lamanya atau sementara waktu. Perkembangan pariwisata semakin meningkt pesat, setiap negara berlomba-lomba untuk mempromosikan pariwisata juga kebudayaan yang dimilikinya.

Pengamatan ini berjudul **“Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Blendung Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah”**. Pengamatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kinerja pegawai dalam mengembangkan pariwisata pantai Blendung di Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah, mengidentifikasikan faktor penghambat dan mengetahui upaya pemerintah daerah dalam mengatasi faktor penghambat tersebut. Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif, menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan proses.

Berdasarkan pengamatan dan pengolahan data, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Objek wisata Pantai Blendung belum mendapatkan hasil yang optimal meski sudah dilakukan usaha semaksimal mungkin, hal ini dapat di lihat dari rendahnya kualitas Sumberdaya Manusia dan faktor yang menghambat seperti kurangnya kualitas sarana dan tidak lengkapnya peralatan yang mendukung.

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang mampu mengajak masyarakat agar sadar terhadap lingkungan, pihak Dinas Pariwisata sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung, sebaiknya Dinas Pariwisata lebih inovatif

**ABSTRACT**

The tourism place is a place aims to provide some tourism services such as hotel, villa, beach, and other services in order to hire a lot of tourists in certain place. The Development of tourism place has already growth rapidly, thus every countries in the world have been competed to promote their tourism place as well as their culture. This observation has a tittle “**The Performance of Tourism Department to enhance the tourism place of Blendung Beach in Pemalang regency, Central Java**”.

The objective of this observation is to describe the employee’s performance in developing tourism place of Blendung beach in Pemalang, Central Java. It also identify some troubles and knowing the regional government’s effort to overcome its problems. The method used in this observation is explorative method by inductive approach using descriptive analysis to describe process.

Based on the observation and data process, the author has a conclusion that the performance of Tourism Department in developing the tourism place in blendung beach is not optimal yet although the effort has already maximum. It reflected from the low quality of human resources and some troubles such as lack of quality infrastructure and lack supporting equipment.

The suggestion from this observation is the tourism department in Pemalang should hire more societies to realize of their environment and the government should be more innovative such as to complete the infrastructure and its supporting equipment.